

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian standar pada pagar perimeter sebagai bagian dari sistem pengawasan dan pengamanan secara fisik di Bandar Udara Internasional Kualanamu, melalui observasi langsung, wawancara dengan personil *Public Security*, serta *gap analysis* berdasarkan standar regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 601 Tahun 2015 Tentang Standar Pagar untuk Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) Bandar Udara dan PM 33 Tahun 2015. Dengan mempertimbangkan seluruh hasil observasi, wawancara, dan analisis kesenjangan, maka dapat dirangkum beberapa simpulan utama berikut ini:

1. Kondisi Aktual Pagar Perimeter serta Fasilitas Pendukung

Berdasarkan temuan dari observasi lapangan dan wawancara dengan personil *Public Security*, dapat disimpulkan bahwa pagar perimeter dan fasilitas pendukungnya di Bandar Udara Internasional Kualanamu belum sepenuhnya memenuhi standar keamanan sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku. Beberapa pagar perimeter mengalami kerusakan, terutama pada bagian kawat berduri yang telah kendur, terputus, bahkan hilang di sejumlah titik. Selain itu, masih terdapat celah di saluran pembuangan atau *drainase* serta pepohonan tinggi yang menghalangi visibilitas pengawasan. Meski ketinggian pagar telah sesuai, kelemahan-kelemahan tersebut secara nyata menciptakan potensi akses ilegal ke area terbatas, yang dapat mengancam keselamatan operasional penerbangan.

Adapun CCTV yang terpasang pada setiap titik pagar perimeter saat ini belum sepenuhnya mampu untuk mempermudah pengawasan dari personel *Public Security*. Hal itu disebabkan masih banyak CCTV yang rusak, tertutup oleh pepohonan serta tidak terpasang. Minimnya pencahayaan malam hari dan keberadaan pos penjagaan yang tidak difungsikan secara aktif turut memperbesar titik buta atau *blind spot* pengawasan. *Gap analysis*

menunjukkan adanya ketimpangan signifikan antara kondisi aktual dan standar ideal pengawasan perimeter. Beberapa pos penjagaan yang tersebar di sepanjang perimeter pun tidak difungsikan sebagaimana mestinya. Selain dalam kondisi kosong tanpa petugas, pos-pos tersebut juga tidak dilengkapi dengan sarana pendukung seperti alat komunikasi, pencahayaan, toilet, maupun ruang istirahat sementara. Ketidaklayakan fasilitas ini menyebabkan petugas enggan menempatinya, sehingga area sekitar pos menjadi tidak terawasi secara optimal. Akibatnya, respons keamanan terhadap potensi ancaman menjadi lambat, terutama di area yang jauh dari terminal utama dan rawan diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

2. Pemenuhan Standar pada Pagar Perimeter

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Kuala Lumpur belum sepenuhnya memenuhi standar sebagaimana yang ditetapkan dalam regulasi, seperti KP 601 Tahun 2015 dan PM 33 Tahun 2015. Beberapa bagian pagar mengalami kerusakan, kendur, bahkan kehilangan elemen penting seperti kawat berduri. Selain itu, masih terdapat titik-titik yang belum dilengkapi dengan fasilitas pendukung keamanan seperti pencahayaan memadai dan kamera pengawas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum pagar telah dibangun, namun dari segi kelayakan dan pemenuhan standar, masih diperlukan banyak perbaikan agar fungsinya sebagai pengaman utama benar-benar efektif.

3. Dampak Ketidaksesuaian pada Pagar perimeter

Pagar perimeter yang belum sesuai standar ternyata memberi dampak yang cukup serius terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan. Ketika pagar dalam kondisi rusak, tidak lengkap, atau tanpa perlindungan tambahan seperti kawat berduri, maka area terbatas bandara menjadi lebih rentan terhadap penyusupan atau akses yang tidak sah. Hal ini tentu bisa mengganggu operasional dan bahkan membahayakan keselamatan. Artinya, pagar bukan hanya soal pembatas fisik, tetapi menjadi garda terdepan dalam menjaga keamanan bandara secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan dari penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan strategis bagi personil *Public Security* Bandar Udara Internasional Kualanamu guna meningkatkan efektivitas sistem pengamanan perimeter secara menyeluruh:

1. Pemeriksaan dan Perawatan Rutin Pagar serta Fasilitas Pendukung

Pihak bandara terutama personel *Public Security* sebaiknya secara rutin memeriksa kondisi pagar perimeter dan seluruh fasilitas pendukung di sekitarnya. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa semua sarana masih berfungsi dengan baik dan sesuai dengan standar keamanan. Jika ditemukan kerusakan atau gangguan fungsi, perbaikan sebaiknya segera dilakukan agar tidak menimbulkan celah yang bisa dimanfaatkan oleh individu yang tidak bertanggung jawab.

2. Penyediaan dan Pemerataan Fasilitas Keamanan Pendukung

Fasilitas pengawasan seperti CCTV, lampu penerangan, dan alat komunikasi perlu dipastikan tersedia di seluruh area perimeter, terutama di titik-titik yang rawan. Disarankan penggunaan CCTV dengan fitur *night vision* dan koneksi langsung ke *control room* untuk mendukung pengawasan selama 24 jam. Sementara itu, sistem penerangan dapat memanfaatkan energi surya sebagai solusi efisien dan berkelanjutan. Ketersediaan sarana ini menjadi bagian penting dari sistem deteksi dini terhadap aktivitas mencurigakan.

3. Perbaikan dan Pengaktifan Kembali Pos Penjagaan

Banyak pos penjagaan yang saat ini tidak terpakai atau berfungsi karena kondisi bangunan yang kurang layak atau minim fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan atau renovasi menyeluruh agar pos-pos tersebut kembali bisa digunakan secara optimal. Fasilitas pendukung seperti alat komunikasi, pencahayaan, toilet, dan ruang istirahat juga perlu dilengkapi agar petugas merasa nyaman dan siap siaga dalam menjalankan tugas pengamanan di lapangan.

4. Evaluasi Rutin dan Audit Keamanan Perimeter

Evaluasi secara berkala terhadap pagar perimeter, CCTV, lampu penerangan, serta kinerja petugas keamanan menjadi langkah penting dalam menjaga

efektivitas sistem pengamanan. Pemeriksaan ini idealnya dilakukan setidaknya setiap tahun, mencakup seluruh area perimeter dengan perhatian khusus pada titik rawan. Setiap hasil evaluasi sebaiknya didokumentasikan secara sistematis untuk menjadi dasar perencanaan perbaikan ke depannya, sekaligus mengantisipasi potensi gangguan sebelum benar-benar terjadi.

5. Pemanfaatan Teknologi CCTV *AI-Tracking* (*Auto Follow Camera*)

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, penggunaan teknologi CCTV berbasis kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (*AI-tracking*) dapat menjadi solusi modern yang layak dipertimbangkan. Teknologi ini memungkinkan kamera mengikuti pergerakan objek atau individu secara otomatis, terutama jika dinilai mencurigakan. Dengan sistem deteksi gerak dan pelacakan otomatis ini, pengawasan menjadi lebih dinamis, mengurangi area *blind spot*, dan mempercepat respons terhadap potensi pelanggaran keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2021). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422.
- Astawa, K. O. P., & Puspitasari, Y. A. (2024). Analisis Pengamanan Pagar Perimeter Dalam Menunjang Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 274–289.
- Data, T. P. (2019). Observasi. *Wawancara, Angket Dan Tes*.
- Daud, M. C. (2022). Analisis pengawasan keamanan dan keselamatan penerbangan oleh unit aviation security di Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(3), 102–107.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Febriansyah, A. (2024). *Perancangan Solar Cell Cleaner Otomatis Berbasis Tekanan Udara Di Area Penerangan Jalan Perimeter Bandara*. Poliiteknik Penerbangan Palembang.
- Haridan, Z., Sulistiyorini, R., & Affandi, M. I. (2023). Dampak rencana operasi Pangkalan Udara Gatot Subroto Way Kanan menjadi bandar udara komersial ditinjau dari aspek spasial. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 18(2).
<https://doi.org/10.20961/region.v18i2.61406>
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.

- Jariah, A., Astini, B. N., & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 75–79.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas model Pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 76–87.
- Khatami, M. A. L. I. (2024). *Analisis Pemenuhan Standar Pembatas Fisik Dalam Meningkatkan Keamanan Di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang*. Politeknik Penerbangan Palembang.
- Kurniawan, R., Nelson, A., Frendy, F., Jofia, N., Shirlyn, S., Utami, V. F., Vallencia, V., & Sania, T. (2022). Membangun Dan Mendidik Generasi Anti Korupsi Bersama SMP Yos Sudarso. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 269–275.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2015b). (2015). *PM 33 Tahun 2015 tentang Pengendalian Jalan Masuk (Access Control) ke Daerah Keamanan terbatas di Bandar Udara*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2024). (n.d.). *KM 39 Tahun 2024 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional*.
- Mursalin, B. A. (2022). Analisis Pembatas Fisik Daerah Keamanan Terbatas pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Dewadaru Karimunjawa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3492–3497.
- Mutiarani, M. F. P., & Masyi'ah, A. N. (2023). Analisis Pelayanan Personel AMC Dalam Menjaga Keselamatan Penerbangan Sisi Udara Di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. *Student Research Journal*, 1(4), 413–427.
- Nurjanah, D. F. (2022). Implementasi Sistem Pengamanan Perimeter dan Kendala Petugas Aviation Security Dalam Menjalankan Keamanan dan Keselamatan

Penerbangan di Bandar Udara Sentani Jayapura. *Ground Handling Dirgantara*, 4(01), 8–16.

- Pratama, A. A., & Yudianto, K. (2024). Analisis Dampak Keberadaan Hewan Ternak Milik Warga Sekitar Bandara Bagi Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. *MES Management Journal*, 3(1), 53–68.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Salsabila, N. I. (2020). Optimalisasi Fasilitas Airfield Lighting System Sebagai Penunjang Pelayanan Navigasi Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tambolaka. *Prosiding Snitp (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, 4.
- Septia Cahyani, L. (2023). *Peningkatan Pengawasan Aviation Security Pada Pagar Perimeter Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta*. Politeknik Penerbangan Palembang.
- Sidarta, A., & Kusuma, N. M. P. (2023). Analisis Kualitas Petugas Aviation Security Terhadap Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2).
<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1074>
- Sinta Afifah K Assem, & Falderika. (2023). Analisis kapasitas box culvert existing pada pengembangan Bandar Udara Rendani Provinsi Papua Barat. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 12(2).
<https://doi.org/10.22225/pd.12.2.6577.160-165>
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 12–17.

LAMPIRAN

Lampiran A Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2015



PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : PM 33 TAHUN 2015

TENTANG

PENGENDALIAN JALAN MASUK (ACCESS CONTROL)
KE DAERAH KEAMANAN TERBATAS DI BANDAR UDARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka pembinaan terhadap keamanan penerbangan, Menteri Perhubungan telah menetapkan Program Keamanan Penerbangan Nasional;
 - bahwa dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 31 Tahun 2013 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, telah diatur mengenai daerah keamanan bandar udara yang digunakan untuk kegiatan operasional penerbangan;
 - bahwa terhadap daerah keamanan terbatas di bandar udara perlu dilakukan pengendalian jalan masuk (*access control*);
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pengendalian Jalan Masuk (*Access Control*) ke Daerah Keamanan Terbatas Di Bandar Udara;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
 - Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014;

- tersedia jalan inspeksi; dan
 - dilengkapi pintu darurat.
- (2) Pembatas fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) pada perimeter untuk bandar udara internasional harus memenuhi persyaratan:
- tinggi minimal 2,44 meter dan dilengkapi dengan kawat berduri di atasnya;
 - tidak ada celah dari bawah sampai atas untuk disusupi orang, termasuk pemberian teralis pada drainase atau saluran pembuangan air;
 - terpenuhinya jarak pandang sampai dengan minimal 3 meter;
 - dilengkapi lampu penerangan pada jarak tertentu;
 - dilengkapi sistem kamera pemantau (*closed circuit television*);
 - dilengkapi peralatan keamanan lainnya apabila diperlukan;
 - tersedia jalan inspeksi untuk patroli;
 - tersedia perawatan perimeter; dan
 - dilengkapi pintu darurat.

Pasal 5

- Untuk keselamatan dan alasan operasional, pada daerah *take off dan landing* di ujung *runway* terhadap pembatas fisik pada perimeter dapat kurang ketinggiannya dari persyaratan dengan dilakukan langkah-langkah keamanan tambahan (*mitigation plan*).
- Langkah-langkah keamanan tambahan (*mitigation plan*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk bandar udara domestik minimal:
 - patroli lebih intensif; dan
 - sign board* peringatan.
- Langkah-langkah keamanan tambahan (*mitigation plan*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk bandar udara internasional minimal:
 - patroli lebih intensif;
 - sign board* peringatan;
 - lampu penerangan yang cukup;
 - tersedia sistem kamera pemantau (*closed circuit television*) yang menjangkau perimeter di area *take off dan landing*; dan
 - tersedia sistem pendeteksi penyusup perimeter (*perimeter intruder detection system/ PIDS*).

Lampiran B Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
 NOMOR: ... KP. 601 TAHUN 2015

TENTANG
 STANDAR PAGAR UNTUK DAERAH KEAMANAN TERBATAS
 (SECURITY RESTRICTED AREA) BANDAR UDARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
 DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 33 tahun 2015 tentang Pengendalian Jalan Masuk (Access Control) ke daerah Keamanan Terbatas, telah mengatur setiap penyelenggara Bandar udara harus membuat pembatas fisik untuk daerah keamanan terbatas (*security restricted area*);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Standar Pagar di Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) Bandar udara;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4956);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pektastan Lingkungan Hidup Bandar Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5295);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 Tahun 2013;

- (2) Pembatas fisik Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memenuhi persyaratan:
- Tinggi minimal 2,44 meter dan dilengkapi dengan kawat berduri di atasnya;
 - Tidak ada celah dari bawah sampai atas untuk disusupi orang, termasuk pemberian teralis pada drainase atau saluran pembuangan air;
 - Terpeuhnya jarak pandang sampai dengan minimal 3 meter;
 - Diberi lampu penerangan pada titik tertentu atau tempat rawan penyusupan;
 - Tersedia perawatan perimeter;
 - Dilengkapi peralatan keamanan lainnya seperti kamera pengawas apabila diperlukan; dan
 - Dilengkapi pintu darurat.
- (3) Standar teknis pagar Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat berupa pagar *wiremesh*, pagar BRC, atau pagar harmonika sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

BAB III

KEWAJIBAN PENYELENGGARA BANDAR UDARA

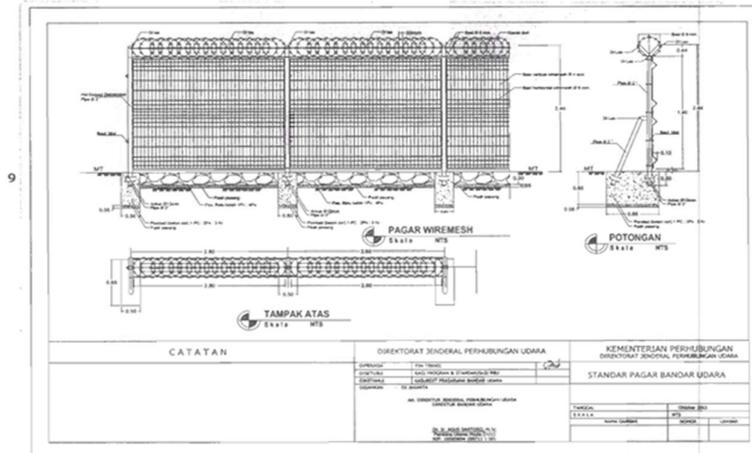
Pasal 4

Penyelenggara bandar udara wajib melaksanakan ketentuan terkait pemenuhan standar teknis pagar Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) Bandar Udara.

Pasal 5

- (1) Apabila penyelenggara bandar udara belum dapat melakukan pemenuhan standar teknis pagar Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3), penyelenggara bandar udara wajib membuat dan menyampaikan pengelolaan keselamatan (*Safety Plan*) dalam rangka mitigasi resiko dan menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan.
- (2) Pengelolaan keselamatan (*Safety Plan*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bersifat sementara dan berlaku hingga dilakukan pemenuhan dan/atau perbaikan terhadap standar teknis pagar Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) Bandar Udara dimaksud telah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

2.11 Gambar Pagar Wiremesh



Lampiran C Dokumentasi dan Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Narasumber 1

Nama : Ikhwanuddin Ritonga
 Pekerjaan : *Airport Public Security*
 Jabatan : *Public Security Assistant*

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kondisi pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Kualanamu telah memenuhi standar yang berlaku sesuai ketentuan yang ditetapkan?	Kondisi Pagar Perimeter di Bandara Kualanamu sendiri hampir memenuhi standar namun ada juga yang belum sesuai seperti di dekat <i>runway</i> masih banyak pagar yang ada celah nya terus masih ada yang rusak lalu di Daerah Terkendali juga banyak sekali kondisi pagar yang tidak sesuai dengan standar
Bagaimana tim <i>Public Security</i> melakukan pengamanan dan pengawasan di pagar perimeter guna mencegah adanya tindakan melawan hukum?	Pengamanan dan pengawasan yang dilakukan oleh tim <i>Public Security</i> ada 2, yaitu patroli rutin tiga kali sehari dan penjagaan di pos yang telah disediakan di seluruh area perimeter.
Apakah terdapat teknologi atau sistem keamanan tertentu yang diterapkan pada pagar perimeter untuk memantau serta menjaga area di sekitarnya?	Di area perimeter bandara kualanamu sudah tersedia sistem keamanan berupa CCTV dan lampu penerangan sebagai sumber penerangan di malam hari namun beberapa unit CCTV dan lampu

	masih terhalang oleh pohon terutama di area dekat <i>runway</i> .
Apakah ada evaluasi berkala atau perawatan berkala pada pagar perimeter di bandara?	Untuk evaluasi berkala itu ada namun jadwalnya tidak tetap dan perawatan pada pagar perimeter sendiri tidak ada.
Kapan biasanya dilakukan perbaikan atau perawatan jika ditemukan kerusakan pada pagar?	Setelah ada laporan resmi dari tim <i>Public Security</i> tentang kerusakan pada pagar perimeter, akan diadakan perbaikan namun memerlukan waktu dalam proses pengajuan laporan yang cukup Panjang.

2. Narasumber 2

Nama : Togar Bresman Sinurat
 Pekerjaan : *Airport Public Security*
 Jabatan : *Public Security Supervisor Group 2*

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kondisi pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Kualanamu telah memenuhi standar yang berlaku sesuai ketentuan yang ditetapkan?	Untuk kondisi pagar perimeter di bandara ini semuanya sudah memenuhi standar, kecuali di area <i>runway</i> dan Daerah Terkendali, itu banyak sekali pagar yang rusak, tidak terawat, tidak ada kawat di atasnya, intinya belum sesuai dengan standar.
Bagaimana tim <i>Public Security</i> melakukan pengamanan dan pengawasan di pagar perimeter guna mencegah adanya tindakan melawan hukum?	Tim <i>Public Security</i> melaksanakan patroli rutin tiga kali sehari sebagai bentuk pengawasan serta penjagaan di pos yang tersebar di area perimeter
Apakah terdapat teknologi atau sistem keamanan tertentu yang diterapkan pada pagar perimeter untuk memantau serta menjaga area di sekitarnya?	Di area perimeter sudah tersedia CCTV serta lampu juga di setiap sisi pagar perimeter namun beberapa diantaranya ada yang tidak berfungsi bahkan tidak diganti atau dipasang lagi setelah rusak atau diperbaiki.
Apakah ada evaluasi berkala atau perawatan berkala pada pagar perimeter di bandara?	Untuk perawatan pada pagar perimeter secara berkala itu tidak ada. Yang ada hanya evaluasi berkala saja namun tidak menentu.

Kapan biasanya dilakukan perbaikan atau perawatan jika ditemukan kerusakan pada pagar?	Perbaikan tidak langsung dilakukan karna harus menunggu persetujuan dari pihak bandara yang mengelola fasilitas di bandara.
--	---

3. Narasumber 3

Nama : Muhammad Irfan Afandi
Pekerjaan : *Airport Public Security*
Jabatan : *Public Security Supervisor Group 4*

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kondisi pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Kualanamu telah memenuhi standar yang berlaku sesuai ketentuan yang ditetapkan?	Pagar perimeternya sendiri ada yang sesuai ada yang belum, fasilitas keamanannya juga belum memenuhi standar sehingga kondisi pagar perimeter belum memenuhi standar.
Bagaimana tim <i>Public Security</i> melakukan pengamanan dan pengawasan di pagar perimeter guna mencegah adanya tindakan melawan hukum?	Tim <i>Public Security</i> melaksanakan patroli rutin pada pagi, siang dan malam serta melakukan dokumentasi sebagai laporan patroli menggunakan <i>timestamp</i> dan dikirim di <i>whatsapp chat group</i> .2
Apakah terdapat teknologi atau sistem keamanan tertentu yang diterapkan pada pagar perimeter untuk memantau serta menjaga area di sekitarnya?	Ada sistem keamanan berupa CCTV dan lampu penerangan yang tersebar di seluruh area perimeter namun beberapa sudah

	tidak berfungsi dan ada CCTV serta lampu yang tertutup pohon.
Apakah ada evaluasi berkala atau perawatan berkala pada pagar perimeter di bandara?	Untuk evaluasi berkala itu ada namun untuk pelaksanaannya tidak rutin bahkan seringkali diabaikan. Untuk perawatan sendiri itu belum ada
Kapan biasanya dilakukan perbaikan atau perawatan jika ditemukan kerusakan pada pagar?	Dilakukan perbaikan namun memakan waktu beberapa hari bahkan lebih tergantung respons dari pihak bandara yang juga mengelola fasilitas di bandara ini.

4. Narasumber 4

Nama : Joko Saputra
Pekerjaan : *Airport Public Security*
Jabatan : Pelaksana *Junior Avsec*

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kondisi pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Kualanamu telah memenuhi standar yang berlaku sesuai ketentuan yang ditetapkan?	Kondisi pagar perimeter hampir seluruhnya belum sesuai dengan standar termasuk fasilitas keamanan tambahan dikarenakan kurangnya perawatan yang intensif sehingga beberapa pagar banyak yang tidak terawat hingga rusak
Bagaimana tim <i>Public Security</i> melakukan pengamanan dan pengawasan di pagar perimeter	Tim <i>Public Security</i> melakukan pengawasan melalui pos penjagaan yang terdapat di beberapa titik area perimeter juga melakukan patrol

guna mencegah adanya tindakan melawan hukum?	pada pagi, siang dan malam. Untuk laporan kegiatan menggunakan dokumentasi dari <i>Timestamp</i> dan dikirim melalui <i>whatsapp group chat</i> .
Apakah terdapat teknologi atau sistem keamanan tertentu yang diterapkan pada pagar perimeter untuk memantau serta menjaga area di sekitarnya?	Ada CCTV dan lampu penerangan di setiap pagar namun masih banyak yang tertutup pohon bahkan tidak terpasang di beberapa titik area perimeter
Apakah ada evaluasi berkala atau perawatan berkala pada pagar perimeter di bandara?	Dulu ada dijalankan evaluasi berkala namun sekarang sudah jarang atau mungkin tidak dilakukan sama sekali, untuk perawatan berkala itu tidak ada.
Kapan biasanya dilakukan perbaikan atau perawatan jika ditemukan kerusakan pada pagar?	Tidak, seringkali ditunda perbaikan pada pagar terlebih lagi pada pagar atau fasilitas yang rusaknya mungkin masih ringan.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Lampiran D Dokumentasi area Pagar Perimeter







Lampiran E Hasil Cek Plagiarisme

ta-fix.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source	1%
4	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	<1%
7	journal.ppicurug.ac.id Internet Source	<1%
8	journal.upy.ac.id Internet Source	<1%
9	review-unes.com Internet Source	<1%
10	googmed.com Internet Source	<1%
11	bmj.esc-id.org Internet Source	<1%

www.jogloabang.com

Lampiran F Lembar Bimbingan Tugas Akhir



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Taruna : Ruth Estherlia Gultom
NIT : 55242210044
Course : MBU 03 Bravo
Judul TA : ANALISIS PAGAR PERIMETER GUNA MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU

Dosen Pembimbing : Yani Yudha Wirawan, S.Si. T., M.T.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	27-02-2025	Bimbingan Bab 1-3	
2	03-03-2025	Bimbingan Bab 3 metode penelitian: kualitatif	
3	09-03-2025	Evaluasi PPT Seminar Proposal	
4	22-06-2025	Bimbingan Bab 4	
5	20-06-2025	Bimbingan Bab 5 dan cek penulisan	
6	07-07-2025	Bimbingan dan cek evaluasi PPT Seminar Hasil	
7	08-07-2025	Penyempurnaan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.
NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing

(YANI YUDHA WIRAWAN, S.Si.T., M.T.)
NIP. 198206192005021001



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Taruna : Ruth Estheria Gultom
 NIT : 55242210044
 Course : MBU 03 Bravo
 Judul TA : ANALISIS PAGAR PERIMETER GUNA MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU
 Dosen Pembimbing : Wahyudi Saputra, S.Si. T., M.T.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	27/2025 /02	Mantapkan Judul dan Bab I	
2.	28/2025 /02	Cek Bab I, II dan III	
3.	10/2025 /06	Revisi bagian pendititan dan cek Bab IV	
4.	29/2025 /06	Cek Penulisan Bab I - Bab V	
5.	26/2025 /06	Cek Abstrak dan PPT	
6.	08/2025 /07	Revisi PPT	
7.	09/2025 /07	Pemuparan PPT dan ttd pengesahan ACC lanjut sidang	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.
 NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing

(WAHYUDI SAPUTRA, S.Si.T., M.T.)
 NIP. 198211072005021001